

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang dampak pembacaan QS. Yasin sebagai media tolak bala dalam Ritual Rebo Wekasan, maka dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ritual Rebo Wekasan merupakan sebuah tradisi yang telah berkembang di masyarakat yang dilakukan untuk menolak bala yang akan terjadi di hari Rebo Wekasan. Para santri Pondok Pesantren Mansajul Ulum melakukan Ritual Rebo Wekasan dengan membaca QS. Yasin sebagai media tolak bala. Para santri membaca Surat Yasin sebanyak tiga kali secara berjamaah supaya lebih dapat mendapatkan manfaat dari membaca Surat Yasin secara maksimal. Adapun ritual yang dilakukan di Pondok Pesantren Mansajul Ulum ini merujuk pada ijtihad para ulama mukasyaf dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah fikih agar apa yang dilaksanakan tidak melanggar ajaran agama Islam. Apa yang dilakukan dalam Ritual Rebo Wekasan itu pun menjadi sebuah kegiatan yang bersifat baik sebab dapat mengembangkan praktik-praktik keagamaan yang sah untuk diamalkan.
2. Ritual Rebo Wekasan dapat digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dengan Allah. Sehingga dampak yang dirasakan oleh para santri setelah membaca Surat Yasin pada Ritual Rebo Wekasan tentu berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena tidak semua santri memahami makna dari pelaksanaan ritual ini. Padahal komunikasi yang dilakukan dengan Tuhan akan berjalan dan mengikuti arus keyakinan yang diikuti dalam hatinya sehingga dampak yang akan dihasilkan dari membaca Surat Yasin pada Ritual Rebo Wekasan dapat dirasakan dengan baik. Meski pun pada dasarnya bala yang turun pada hari Rebo Wekasan merupakan takdir dari Allah, sebagai manusia yang beriman kita tidak boleh pasrah pada keadaan. Mereka yang dapat merasakan dampak dari adanya ritual ini cenderung merasa nyaman, tenang dan aman dari bahaya. Hal ini dikarenakan mereka telah berusaha untuk mendekatkan diri kepada Allah. Sedangkan sebagian santri yang tidak merasakan ada sesuatu yang berbeda atau tidak merasakan perubahan, dapat dikatakan bahwa mereka kurang mendalami atas pelaksanaan ritual ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disajikan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang semoga dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan. Berikut saran-saran yang dapat disampaikan,

1. Kepada akademis, penulis sarankan supaya penelitian yang nantinya dilakukan dapat memperhatikan sejarah tradisi dan ragam pandangan suatu golongan secara mendalam, melakukan analisis dari respon para subjek penelitian dengan teliti. Sebab, tradisi yang berlaku di masyarakat tidak semua dapat diterima dengan baik oleh sebagian kalangan.
2. Kepada pemimpin pelaksana Ritual Rebo Wekasan, akan lebih baik apabila para santri dijelaskan terlebih dulu mengenai alasan pelaksanaan Ritual Rebo Wekasan di pondok pesantren secara jelas. Supaya para santri lebih dapat menata niat dan memantapkan hati saat melaksanakannya. Sehingga dampak yang mereka dapatkan pun akan lebih mudah untuk dirasakan.
3. Kepada teman-teman penerus perjuangan para ulama, agar menjaga tradisi dan tetap tahu dasar pelaksanaan amaliyah dalam tradisi-tradisi Jawa. Supaya anak bangsa yang berpegang teguh pada ajaran Islam tidak tersesat dalam menjalankan amalan-amalan hasil ijtihad para ulama, serta tidak semena-mena dalam melaksanakannya. Selain itu, sebagai orang lebih mengerti akan menjadi baik apabila kita mau mensyiarkan kebaikan kepada orang lain.

Demikian akhir dari penulisan skripsi ini, segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan dan memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya dan teman-teman santri Mansajul Ulum. Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis. Skripsi ini mungkin masih mengandung banyak kesalahan, oleh sebab itu penulis berharap masukan atau kritikan yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Penulis pun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pihak yang membutuhkan.